

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantitatif.¹

Lebih tepatnya menggunakan analisis semiotik untuk mencari pesan dakwah yang terdapat pada film “*Assalamu'alaikum Baitullah*”. Semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya melakukan komunikasi, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.² Peneliti menggunakan analisis semiotik A.J Greimas.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah film religi berjudul *Assalamualaikum Baitullah*, yang dirilis pada 17 juli 2025 dan tayang di beberapa bioskop indonesia. Film ini dipilih karena secara eksplisit mengangkat tema spiritual dan transformasi batin melalui perjalanan ibadah, yang erat kaitannya dengan nila-nilai islam.

¹ Syamsir Salam, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:UIN Jakarta Press, 2006), cet. Ke-1,hlm.30

² Alex Sobur, *Semiotik Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 15

C. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer dalam penelitian ini berupa teks film *Assalamualaikum Baitullah*, yang mencakup (Narasi dan alur cerita serta dialog antar tokoh).

Data penelitian dibatasi pada dialog, adegan, dan narasi yang relevan, bukan pada aspek teknis sinematografi (seperti kamera, pencahayaan, atau editing) sesuai dengan

Batasan masalah yang ada.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

- a. Buku-buku teori tentang semiotika, khususnya A.J. Greimas.
- b. Literatur tentang film religi dan representasi pesan dakwah dalam film.
- c. Artikel jurnal, skripsi, tesis, atau publikasi ilmiah terkait.
- d. Review film, atau dokumentasi media lain yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses sistematis dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Proses ini esensial untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, yang akan mendukung kesimpulan penelitian.³ Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi : Observasi atau pengamatan adalah, secara langsung peneliti menonton dan mengamati scene/adekan (script film, gambar, atau pun film) dalam film “Assalamu'alaikum Baitullah”. Kemudian memilih, serta menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis semiotika A.J Greimas.

Teknik ini dilakukan dengan menonton film *Assalamualaikum Baitullah* secara berulang-ulang dan cermat untuk mengidentifikasi adegan, dialog, dan simbol yang mengandung pesan dakwah.

³ Gagah Daruhadi , Pia Sopiati., *Pengumpulan Data Penelitian (J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah Vol.3, No.5, 2024)*, hlm.2836

2. Dokumentasi : Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.⁴ Proses pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara : mencatat percakapan atau dialog di dalam film yang memuat pesan dakwah, rekaman atau melalui foto adegan-adegan krusial yang terkait dengan subyek yang diteliti, Pencatatan Waktu (*Time Coding*) yaitu mencatat menit ke berapa adegan atau dialog tersebut muncul.⁵
3. Studi Pustaka : Teknik ini berfungsi untuk memperjelas setiap teoritis ilmiah tentang studi kasus yang diambil dengan cara mencari dan mempelajari berbagai jenis referensi bacaan baik itu buku, jurnal, monografi dan sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan teori dan konsep yang relevan untuk mendukung kerangka analisis, termasuk buku semiotika ataupun buku-buku tentang teori semiotika naratif A.J. Greimas, tafsir pesan dakwah dalam Islam, literatur film religi dan karya ilmiah terdahulu (skripsi/jurnal) yang menganalisis film sejenis.

⁴ Ibid.

⁵ Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa, *Kajian Semiotika Sebagai Strategi Komunikasi Pada Film Enslaved (SENADA 2018 STD BALI)*, hlm.226

⁶ Ibid.

E. Teknik Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data Adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan,⁷ peneliti dalam hal ini menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan.

Untuk menjamin keabsahan (validitas) data dalam penelitian ini, Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu triangulasi sumber dan pengecekan sejawat (*peer debriefing*). Alur pemeriksaan keabsahan data disusun secara sistematis agar interpretasi makna dalam film yang dianalisis dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

1. **Triangulasi sumber:** Tahap pertama adalah triangulasi sumber, yang dilakukan dengan membandingkan temuan data utama berupa teks film dengan berbagai sumber pendukung. Peneliti menganalisis dialog, adegan, dan narasi film sebagai sumber data primer, kemudian membandingkannya dengan literatur ilmiah yang relevan, seperti buku teori komunikasi, dakwah, dan semiotika, serta artikel jurnal yang membahas analisis film.

⁷ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.33 (2020), hlm. 145-151.

Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan ulasan film dari sumber kredibel untuk memperkaya sudut pandang interpretasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa makna dan pesan yang diinterpretasikan tidak bersifat subjektif semata, melainkan memiliki kesesuaian dengan kerangka teori dan temuan penelitian sebelumnya.

2. **Pengecekan sejawat:** Tahap kedua adalah pengecekan sejawat, yang dilakukan melalui diskusi dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta teman sejawat yang memahami bidang kajian penelitian. Dalam tahap ini, peneliti telah berdiskusi dengan orang yang berpengalaman tentang film ia adalah Nahdia Zahroh, S.Sos ia telah membuat beberapa karya seperti film dokumenter, film pendek, ceramah, profil, dan sebuah karya film yang bertemakan kebudayaan yang berjudul Tun Saro yang dimana ia yang menjadi produser dalam film tersebut.

Nahdia Zahroh telah memvalidasi bahwasannya film *Assalamu'alaikum Baitullah* layak di telitih karena sesuai dengan judul yang di ambil yaitu "*Representasi Pesan Dakwah Dalam Film Assalamu'alaikum Baitullah Analisis Semiotika A.J Greimas*" karena film *Assalamu'alaikum Baitullah Analisis* mengandung pesan dakwah dan keislaman yang sesuai apa yang di telitih oleh peneliti pada film *Assalamu'alaikum Baitullah*. Selain itu film *Assalamu'alaikum Baitullah* adalah film religi terbaru yang

belum pernah diteliti oleh orang lain dan film *Assalamu'alaikum Baitullah* layak nuntuk ditelih karena peneliti inign menggetahui apa yang pesan dakwah apa saja yang tersembunyi dalam film tersebut,

peneliti mempresentasikan hasil analisis dan interpretasi data untuk mendapatkan masukan, kritik, dan saran. Pengecekan sejawat berfungsi untuk menguji konsistensi logika analisis, ketepatan penggunaan teori, serta kejelasan penafsiran makna dalam film. Masukan yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan agar hasil penelitian menjadi lebih objektif, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menyusun data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis, diperlukan teknik analisis data agar memudahkan proses penyusunan data-data tersebut. Analisis data dilakukan oleh para peniliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interprestasinya tidak sekedar deskripsi belakang.⁸

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti maka analisis data yang menjadi acuan dalam peneliti ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta ,2013)

semiotika naratif A.J. Greimas, melalui dua perangkat utama:

1. Model Aktansi Greimas

Tahap selanjutnya adalah analisis struktur aktansial menurut A.J. Greimas. Peneliti memetakan unsur-unsur aktan yang terdiri dari subjek, objek, pengirim, penerima, penolong, dan penentang.

Pemetaan ini dilakukan untuk memahami peran tokoh dan relasi antar unsur dalam menggerakkan alur cerita serta menyampaikan pesan dakwah. Model ini digunakan untuk mengidentifikasi peran-peran penting dalam narasi film, yaitu:

- a. Subjek : Subjek adalah aktor utama yang bertindak yang mana dalam film ini tokoh (Amira) merupakan subjeknya.
- b. Objek : objek adalah tujuan dari tindakan tersebut yang berupa keikhlasan, contoh Ketika tokoh diuji dengan kesulitan konflik keluarga (perceraian),keguguran,serta di tinggal sang ibu yang telah meninggal dunia, objek tetap nya *keikhlasan* dalam menerima ujian.
- c. Pengirim : pengirim di sini adalah semua ujian dan masalah yang di alami subjek (Amira).
- d. Penerima : penerima sendiri meliputi tokoh utama (Subjek itu sendiri,Amira) Ia memperoleh ketenangan batin, pencerahan spiritual, dan ridha Allah setelah

melewati ujian dengan ikhlas, dan kedamaian yang muncul dari keikhlasan tokoh utama.

- e. Penolong : Penolong disini adalah keluarga atau sahabat yang mana tokoh (Barra) sebagai orang yang menyelamatkan (Amira) Ketika hendak bunuh diri, kemudian (Icha) teman dekat Amira yang menyemangatnya untuk memperdalam pemahaman agama.
- f. Penentang : lawan/penghalang/penentang adalah tokoh (Pram) suaminya amira yang selingkuh, dan Pram akhirnya menceraikan Amira saat ia sedang hamil, yang menyebabkan Amira mengalami keguguran dan kehilangan sosok ibu yang sangat ia cintai.

Kemudian ketika amira mulai mendapatkan ketenangan dan ikhlas akan semuanya Pram kembali lagi di kehidupan amira yang menyebabkan timbulnya masalah lagi.

2. Struktur Fungsional

Struktur fungsional dalam kajian naratologi Greimas mencakup tiga fungsi yang berbentuk alur cerita, yaitu situasi awal, transformasi (uji kecakapan, tahap uji utama, dan tahap kegemilangan), dan situasi akhir.⁹

⁹ Kumalasari, Misbahus Surur, "Struktur Aktansial dan Fungsional Novel *Arwāḥ Mut'abah Karya Asmā' al-Huwaylī: Perspektif Naratologi A.J.Greimas*" (Al-Ma'rifah Jurnal

- a. **Situasi awal** : Situasi awal merupakan bagian yang berisi gambaran mengenai kondisi awal cerita yang kemudian menggerakkan sebuah cerita.¹⁰
- b. **Transformasi** : Tahap transformasi terdiri atas tiga tahap, antara lain tahap uji kecakapan, tahap utama, dan tahap kegemilangan.
 - 1) **Uji Kecakapan** : Pada tahap ini, subjek diuji apakah ia layak dan mampu menjalankan misi yang diberikan. Biasanya digambarkan dengan adanya hambatan awal atau ujian kecil yang mengukur kemampuan, kesiapan, dan keteguhan hati tokoh.
 - 2) **Tahap Utama** : Tahap inti dari perjalanan tokoh, di mana ia menghadapi konflik besar atau tantangan utama yang menentukan berhasil atau tidaknya misi. Pada tahap ini juga biasanya terlihat perjuangan, pengorbanan, dan keteguhan nilai.
 - 3) **Tahap Kegemilangan** : Tahap akhir dari transformasi, di mana subjek mendapatkan pengakuan, imbalan, atau sanksi atas keberhasilannya (atau kegagalannya). Hasil dari tahap ini menandai transisi menuju situasi akhir

Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab Vol. 20, No. 1, April2023), hlm.71

¹⁰ Nufi Azam Muttaqin dkk, "Skema Aktan Dan Struktur Fungsional A.J. Greimas Dalam Novel Brianna Dan Bottomwise Karya Andrea Hirata"(Jurnal Bastra Vol. 9, No. 1 Januari 2024), hlm.196

(keseimbangan baru).

- c. **Situasi akhir** : Situasi akhir merupakan tahap kembalinya keseimbangan situasi di mana semua permasalahan telah selesai.

Skema ini penting untuk menganalisis perjalanan tokoh utama dan bagaimana perubahan atau proses keikhlasan itu terbentuk mengungkap pesan dakwah dalam struktur cerita.

